

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) berkelompok lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa
2. a. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa kategori KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) berkelompok lebih tinggi daripada siswa kategori KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran biasa
b. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa kategori KAM sedang yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) berkelompok lebih tinggi daripada siswa kategori KAM sedang yang memperoleh pembelajaran biasa
c. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) berkelompok tidak lebih tinggi daripada siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran biasa
3. a. Pencapaian minat belajar matematika siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) berkelompok lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa
b. Pencapaian minat belajar matematika siswa kategori KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) berkelompok lebih lebih tinggi daripada siswa kategori KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran biasa
c. Pencapaian minat belajar matematika siswa kategori KAM sedang yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) berkelompok lebih tinggi daripada siswa kategori KAM sedang yang memperoleh pembelajaran biasa

- d. Pencapaian minat belajar matematika siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) berkelompok lebih tinggi daripada siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran biasa.

5.2 Implikasi

Kesimpulan yang dipaparkan memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang belajar dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) berkelompok lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Oleh karena itu, pada materi dan karakteristik siswa yang sama, pendekatan CPA berkelompok layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa, terutama siswa kategori KAM tinggi dan sedang
2. Pencapaian minat belajar matematika siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) berkelompok lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, sehingga pendekatan CPA berkelompok dapat digunakan untuk mengembangkan minat belajar matematika siswa dengan penerapan secara konsisten dan kontinu.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, maka secara keseluruhan hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) berkelompok, diantaranya:

1. Pembelajaran dengan pendekatan dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* berkelompok yang diterapkan pada penelitian ini masih terbatas pada subjek penelitian dan materi yang dibahas. Hal ini mengakibatkan hasil penelitian ini belum tentu sesuai dengan sekolah ataupun daerah lain yang karakteristik dan psikologi siswanya berbeda. Oleh karena itu, terbuka kesempatan untuk kembali mencoba menerapkan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) berkelompok pada ruang lingkup yang lebih luas

2. Dalam menerapkan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* berkelompok, guru sebaiknya memperhatikan efektivitas penggunaan waktu, mengingat siswa kadang terlalu asyik pada tahapan konkret yaitu mengotak-atik benda manipulatif
3. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa KAM rendah tidak lebih tinggi daripada siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran biasa, sehingga masih diperlukan usaha agar pendekatan ini dapat memberikan peningkatan yang signifikan terhadap siswa kategori KAM rendah
4. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa aspek kemampuan representasi matematis yang paling rendah adalah aspek verbal. Untuk itu, peneliti selanjutnya dapat mengupayakan agar aspek tersebut dicapai seimbang dengan aspek representasi lainnya
5. Pencapaian minat belajar matematika siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Concrete-Pictorial-Abstract* (CPA) berkelompok lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, sehingga pembelajaran ini dirasa sangat cocok dalam meningkatkan minat belajar siswa baik pada kategori KAM tinggi, sedang maupun rendah.